



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANITIA KERJA JAMSOSTEK KOMISI IX DPR RI**

Tahun Sidang	: 2010-2011
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Dirut PT. Jamsostek (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Senin, 24 Januari 2011
Pukul	: 14.00 WIB – selesai
Acara	: Membahas data dan informasi komprehensif mengenai permasalahan pengelolaan iuran, manfaat jaminan sosial, pengelolaan dan pengembangan dana peserta Jamsostek yang di inventasikan.
Ketua Rapat	: Drs. H. Irgan Chairul Mahfiz/ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Udiartiningrum/ Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai 1 Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Jumlah Anggota	: 18 orang anggota dari 23 Anggota, 2 orang anggota izin.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Panja Jamsostek dengan PT. Jamsostek (Persero) dibuka pukul 14.40 WIB, setelah kuorum terpenuhi sesuai dengan Peraturan Tata Tertib pasal 245 ayat (1), dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero) menyampaikan paparan sebagai berikut :
 - a. Definisi Tenaga Kerja Peserta Program Jamsostek Non Aktif adalah Tenaga Kerja Peserta Program Jamsostek yang berhenti membayar iuran namun belum mengambil hak JHT. Jumlah Tenaga Kerja Peserta Program Jamsostek Non Aktif 31 Juli 2010 sebesar **7,459,439** dan **jumlah saldo Rp. 4,932,191,099,494.05**. Penyebab Tenaga Kerja Peserta Program Jamsostek Non Aktif yaitu:
 - Tenaga Kerja masih aktif di perusahaan lain
 - Tenaga Kerja sengaja tidak klaim JHT karena hasil pengembangan di Jamsostek lebih tinggi dibandingkan deposito
 - Tenaga Kerja belum mengetahui haknya yang masih ada di PT. Jamsostek
 - PT. Jamsostek (Persero) belum memiliki data alamat Tenaga Kerja untuk pemberitahuan tentang Hak JHT

- b. Upaya Penyelesaian :
- Sosialisasi kepada Perusahaan
 - Sosialisasi kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik
 - Pemberitahuan kepada Tenaga Kerja yang telah mencapai usia 55 Tahun
 - Her Registrasi untuk melengkapi data peserta

c. Progress Penyelesaian 1 Agustus s/d 31 Desember 2010

No.	Uraian Penyelesaian	JUMLAH TK	JUMLAH SJHT
1.	Sudah Klaim JHT	43,503	53,428,774,535.38
2.	Tenaga Kerja Aktif Kembali	46,668	113,738,783,681.91
3.	Penggabungan SJHT (Amalgamasi)	40,038	49,456,034,415.05
	Jumlah	130,209	216,623,592,632.34

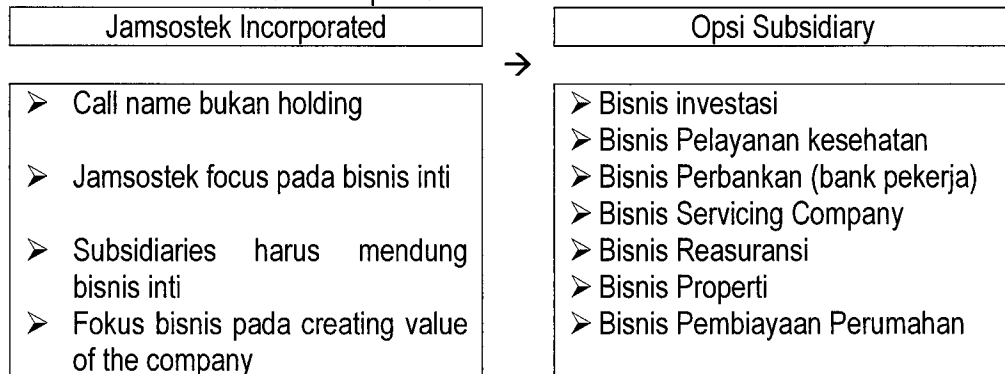
- d. Investasi
- Perkembangan Investasi PT. Jamsostek (Persero)
 - Rencana Equity Participation (Jamsostek Incorporated)

e. **PENCAPAIAN ANGGARAN PORTOFOLIO INVESTASI PT. JAMSOSTEK**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2008			2009			2010		
	RKAP	Realisasi	%	RKAP	Realisasi	%	RKAP	Realisasi	%
Total Dana	64,419,992	61,751,612	90.25	72,744,348	80,703,192	110.94	88,477,814	98,166,512	110.95
Total Hasil	6,061,540	7,244,607	119.52	6,848,829	9,028,892	131.83	8,530,598	11,125,203	130.42
Yield (Ann)	9.54%	11.97%	125.47	10.36%	12.72%	122.78	10.25%	12.43%	121.27

f. Best Model : Jamsostek Incorporated



2. Bentuk kerjasama antara PT. Jamsostek (Persero) dan The Islamic Corporation for The Development of The Private Sector (ICD) dengan mendirikan anak perusahaan di bidang investasi (investment company) berbasis syariah masih dalam proses sehingga persetujuan pemegang saham belum diperoleh secara tertulis.

3. Keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan investasi yang dilakukan oleh PT. Jamsostek hendaknya diberikan sebesar-besarnya baik langsung maupun tidak langsung kepada peserta. Oleh karena itu PT. Jamsostek agar memberikan laporan mengenai data-data investasi yang telah dilaksanakan serta rincian hasil investasi yang dikembalikan kepada peserta, dalam bentuk JHT dan non JHT, serta laporan keuangan tahun 2007-2010.
4. PT. Jamsostek (Persero) dalam menyusun prospek dan rencana program kerja Jamsostek Incorporated akan melibatkan berbagai pihak serta dalam berinvestasi tidak hanya berdasar pada *yield* saja tetapi juga mempertimbangkan tingkat keamanan dan likuiditasnya.
5. PT. Jamsostek (Persero) telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah pada tahun 2011 untuk program pelatihan bagi 60 (enam puluh) orang penyidik PNS. Program pelatihan tersebut dikoordinasikan dengan Direktorat Jenderal Pembinaan dan Pengawasan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan instansi terkait.
6. Sejak tahun 2008, PT. Jamsostek telah memberikan dana untuk program Dana Pelaksanaan Kesejahteraan Peserta (DPKP) sebesar 10% dari keuntungan. Pada umumnya alokasi dana untuk program DPKP di BUMN hanya sebesar 2% dari keuntungan. Program DPKP yang sedang dilaksanakan oleh PT. Jamsostek adalah program pinjaman uang muka perumahan, membangun apartemen/rusun sejahtera sewa, beasiswa anak peserta, dan sebagainya). PT. Jamsostek harus memprioritaskan program DPKP misalnya dengan membuat kartu diskon untuk peserta.

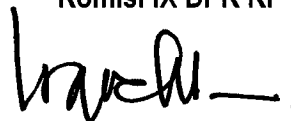
III. KESIMPULAN

1. Panja Jamsostek Komisi IX DPR RI mendesak PT. Jamsostek (Persero) agar keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan investasi diberikan sebesar-besarnya kepada peserta baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Panja Jamsostek Komisi IX DPR RI mendesak PT. Jamsostek (Persero) untuk menyelesaikan sampai tuntas JHT peserta sebesar Rp 4,9 Triliun yang belum dibayar klaim JHT-nya sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.
3. Panja Jamsostek Komisi IX DPR RI mendesak PT. Jamsostek (Persero) untuk menyampaikan laporan keuangan tahun 2007-2009 yang sudah diaudit dan 2010 yang belum diaudit serta laporan lengkap yang akurat mengenai data-data investasi yang telah dilaksanakan (investasi pada deposito berjangka atau sertifikat deposito pada bank, saham yang tercatat di bursa efek, surat utang yang diperdagangkan, modal penyertaan, pembelian saham dan instrumen investasi lainnya) serta rincian hasil investasi yang dikembalikan kepada peserta, dalam bentuk JHT dan non JHT, paling lambat minggu pertama Bulan Pebruari 2011.

4. Panja Jamsostek Komisi IX DPR RI mendesak PT. Jamsostek (Persero) untuk menyusun prospek dan rencana program kerja Jamsostek Incorporated dengan melibatkan berbagai pihak tanpa mengurangi aspek kehati-hatian dalam berinvestasi.

Rapat diakhiri pukul 17.05 WIB

Jakarta, 24 Januari 2011
Pimpinan Panja Jamsostek
Komisi IX DPR RI



Drs.H. IRGAN CHAIRUL MAHFIZ